LAPORAN AKHIR MAGANG

Pengembangan MVP Untuk Startup Peduli Ternak Menggunakan Metode Kualitatif dan Design Thinking Pada Kegiatan Studi Independen Gerakan Nasional 1000 Startup Digital Jawa Timur 2024



Disusun oleh Putri Zahrafi Anam / 1204210050

SISTEM INFORMASI FAKULTAS REKAYASA INDUSTRI TELKOM UNIVERSITY SURABAYA 2024

Lembar Pengesahan

Sistem Informasi Telkom University Surabaya

Pengembangan MVP Untuk Startup Peduli Ternak Menggunakan Metode Kualitatif dan Design Thinking Pada Kegiatan Studi Independen Gerakan Nasional 1000 Startup Digital Jawa Timur 2024

oleh:

Putri Zahrafi Anam / 1204210050

disetujui dan disahkan sebagai Laporan Akhir Magang

Surabaya, 5 Juli 2024 Pembimbing Magang Sistem Informasi Telkom University Surabaya

Purnama Anaking S.Kom., M.Kom.

NIP: 21870007

Lembar Pengesahan

Pengembangan MVP Untuk Startup Peduli Ternak Menggunakan Metode Kualitatif dan Design Thinking Pada Kegiatan Studi Independen Gerakan Nasional 1000 Startup Digital Jawa Timur 2024

oleh:

Putri Zahrafi Anam / 1204210050

disetujui dan disahkan sebagai Laporan Akhir Magang

Surabaya, 5 Juli 2024

Pembimbing Lapangan

Gerakan Nasional 1000 Startup Digital

Ayrton Eduardo Aryaprabawa

Abstraksi

Gerakan Nasional 1000 Startup Digital merupakan inisiatif Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam mencetak startup-startup digital baru di Indonesia. Gerakan Nasional 1000 Startup Digital tidak terbatas hanya melalui program studi independen saja, namun peserta akan secara langsung mendapatkan pembimbingan oleh mentor-mentor industri digital lokal maupun nasional dan juga berjejaring dengan ekosistem inovasi digital bangsa melalui forum.1000startupdigital.id agar inovasi yang dihasilkan dari kegiatan ini dapat menjadi inovasi / startup yang berkelanjutan.

Pada kegiatan ini saya dan tim merencanakan sebuah startup yang bergerak di bidang peternakan. Tentunya dengan permasalahan kendala akses layanan yang kerap dialami para peternak, sehingga kami ingin menciptakan sebuah solusi yang mana solusi tersebut akan menjadi jembatan bagi peternak dengan akses layanan baik kesehaan maupun pakan ternak. Perencanaan solusi dan pengembangan startup juga didukung dengan metode Design Thinking agar kami dapat menggali lebih dalam seputar permasalahan yang ingin kami selesaikan.

Kata kunci: Design Thinking, Layanan Akses, Peternakan, Startup Digital

Kata Pengantar

Puji syukur diucapkan kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat-Nya sehingga Laporan Akhir Kegiatan MSIB ini dapat tersusun sampai selesai. Tidak lupa saya mengucapkan terima kasih terhadap bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan dukungan moril untuk saya. Penulis sangat berharap semoga Laporan Akhir MSIB ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Yang dimaksudkan adalah Laporan Akhir ini mampu memberikan pandangan bagi siapapun yang membaca terkait apa saja yang dilakukan di kegiatan studi independent Gerakan Nasional 1000 Startup Digital.

Daftar Isi

Lembar Pengesahan	1
Lembar Pengesahan	1
Abstraksi	3
Kata Pengantar	4
Bab I Pendahuluan	1
I.1 ILatar belakang masalah	1
I.2 Rumusan Masalah dan Solusi	2
I.3 Lingkup	2
Bab II Organisasi atau Lingkungan Organisasi GN 1000 Startup Digital	3
II. 1 Struktur Organisasi	3
II. 2 Lingkup Pekerjaan	3
II. 3 Deskripsi Pekerjaan	3
Hustler/Business Startegist	4
Hacker/Web Developer	4
II. 4 Jadwal Kerja	4
III. 1 Deskripsi persoalan project Magang	6
III. 2 Proses pelaksanaan Project Magang	6
III. 3 Pencapaian Hasil Final (MVP) dari Project Magang	12
1. Pembuatan Instagram Peduliternak.id	12
2. Pengembangan Website Company Profile Peduliternak	13
Bab IV KESIMPULAN DAN SARAN	15
IV. 1 Kesimpulan	15
IV. 2 Saran	15
Bab V Lampiran	16
V. 1 Lampiran Log Activity	16

Bab I Pendahuluan

I.1 ILatar belakang masalah

Gerakan Nasional 1000 Startup Digital merupakan inisiatif Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam mencetak startup-startup digital baru di Indonesia dan menciptakan talenta-talenta yang siap untuk bekerja di ekosistem startup digital di indonesia maupun mancanegara. Gerakan ini diinisiasi untuk memperkuat dan meningkatkan Ekonomi Digital bangsa, membuka lapangan pekerjaan baru, serta mempersiapkan Indonesia Digital 2045.

Program ini membuka ruang bagi mahasiswa untuk belajar mengembangkan pola pikir kewirausahaan (problem solving) menggunakan asasasas Design Thinking dan mengenali proses Lean Startup, sehingga dapat menumbuhkan kesiapan mahasiswa dalam menciptakan solusi bagi permasalahan masyarakat yang relevan dan tervalidasi dengan memanfaatkan teknologi digital. Manfaat yang didapatkan peserta ketika mengikuti Gerakan Nasional 1000 Startup Digital tidak terbatas hanya melalui program studi independen saja, namun peserta akan secara langsung mendapatkan pembimbingan oleh mentor-mentor industri digital lokal maupun nasional dan juga berjejaring dengan ekosistem inovasi digital bangsa melalui forum.1000startupdigital.id agar inovasi yang dihasilkan dari kegiatan ini dapat menjadi inovasi / startup yang berkelanjutan.

Tentunya dengan banyaknya teknologi yang berkembang, pastinya diiringi dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan. Pada kegiatan ini penulis menemukan permasalahan pada sebuah peternakan yang kesulitan untuk mengakses layanan Kesehatan maupun kurangnya peternakan dalam pengadopsian teknologi. Dengan diimplementasikannya teknologi pada bidang peternakan, tentunya harapan yang diinginkan adalah dengan akses kemudahan peternak untuk mencari sumber pakan ternak, layanan Kesehatan ternak, layanan konsultasi dengan para ahli, dan lain-lain. Startup Peduli Ternak hadir untuk memberikan kemudahan tersebut bagi para peternak dan peternakannya. Yang mana Peduli Ternak juga membantu para peternak muda untuk mengembangkan peternakan barunya dengan ekosistem yang sehat dan terawat.

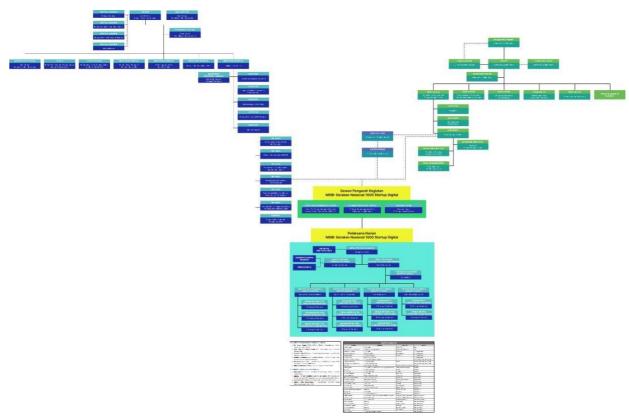
I.2 Rumusan Masalah dan Solusi

- Berdasarkan latar belakang diatas ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:
 - 1. Bagaimana implementasi teknologi dalam bidang peternakan melalui startup Peduli Ternak dapat memberikan kemudahan bagi peternak?
 - 2. Bagaimana Peduli Ternak dapat membantu peternak muda dalam mengembangkan peternakan baru dengan ekosistem yang sehat dan terawat?
- Berdasarkan rumusan masalah ditetapkan Solusi sebagai berikut:
 - 1. Tim Peduli Ternak menyediakan akses komunikasi dengan para ahli gizi veteriner, dokter hewan, dll untuk para peternak dapat berkomunikasi seputar peternakan mereka.
 - 2. Tim Peduli Ternak menghadirkan Instagram Official yang mana berisi informasi tata cara untuk para peternak baru mengembangkan peternakan dengan ekosistem yang sehat dan terawat.

I.3 Lingkup

Pada kegiatan Studi Independen ini, tiap tim diminta untuk menganalisis permasalahan yang terjadi di Masyarakat. Yang mana mereka harus menciptakan sebuah produk untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Tentunya berbagai Solusi yang ditetapkan harus mendapatkan validasi dan feedback dari user potensial dan user expert yang mana nantinya Solusi tersebut akan dikembangkan menjadi produk awal sebuah startup yang biasa disebut Minimum Viable Product (MVP). Pengembangan sebuah MVP nantinya akan digunakan sebagai produk awalsebuah Startup. Yang mana MVP ini wajib mendapatkan sebuah validasi pasar dari user potensial dan user expert untuk diketahui sejauh mana kelemahan serta kesesuaian dengan permasalahan yang ingin diselesaikan.

Bab II Organisasi atau Lingkungan Organisasi GN 1000 Startup Digital II. 1 Struktur Organisasi



II. 2 Lingkup Pekerjaan

Pada studi independent ini, saya memilih untuk berada di bagian 'Hustler' atau nama lainnya adalah Business Strategist. Di unit "Hustler", peran saya meliputi pengembangan strategi pemasaran yang komprehensif serta pengelolaan bisnis dengan fokus pada analisis pasar mendalam dan identifikasi peluang baru. Saya bertanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan inisiatif strategis yang mendukung pertumbuhan perusahaan, termasuk membangun kemitraan strategis dan memperluas jaringan relasi bisnis.

II. 3 Deskripsi Pekerjaan

Perincian aktivitas yang saya lakukan adalah yang pertama melihat permasalahan yang berada di Masyarakat, menganalisisnya hingga menentukan Solusi yang bisa diselesaikan oleh Startup yang saya dan tim kembangkan. Sebelum startup berkembang lebih besar, tentunya para founder harus menentukan MVP

yang dimiliki startup tersebut. Dan pada pengembangan MVP ini saya melakukan aktivitas perancangan dan pembuatan website untuk website utama Peduli Ternak. Website yang saya kembangkan merupakan website statis yang berisi informasi dasar seputar apa itu peduli ternak dan layanan yang ingin kami tawarkan untuk customer segment kami.

• Hustler/Business Startegist

Business Strategist bertanggung jawab untuk menganalisis pasar dan kompetitor, mengidentifikasi tren industri, serta mengembangkan strategi bisnis yang efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Mereka melakukan riset pasar untuk menemukan peluang dan ancaman, menganalisis kekuatan dan kelemahan kompetitor, dan menentukan segmen pasar yang menguntungkan.

• Hacker/Web Developer

Web Developer bertanggung jawab untuk merancang, mengembangkan, dan memelihara situs web serta aplikasi web. Mereka merancang tata letak dan struktur situs web sesuai dengan kebutuhan dan preferensi klien, serta mengembangkan front-end menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript.

II. 4 Jadwal Kerja

No.	Topik	Metode Pembelajaran
1.	Pengenalan & Onboarding	Seminar Daring
	Program MSIB	
2.	Ignition	Seminar Daring, Riset Mandiri, Diskusi
		Daring
3.	Workshop I (Elective Class)	Kelas Daring Elektif Secara
		Asynchronous dan Post-Test Daring
4.	Workshop II (Kelas Wajib)	Kelas Daring Secara Asynchronous dan
		Post-Test Daring
5.	#Hack4ID	Seminar Daring, Lokakarya Luring,
		Diskusi Lanjutan Daring
6.	Hacksprint I: Melakukan Riset	Seminar Daring, Diskusi Daring,
	Pasar dan Analisis Kompetisi	Praktek Lapangan, Studi Kasus,
		Mentoring

7.	Hacksprint II: Membangun	Seminar Daring, Diskusi Daring,
	dan Validasi Minimum Viable	Praktek Lapangan, Pengembangan
	Product	Produk, Mentoring
8.	Pre-Bootcamp:	Seminar Daring, Diskusi Daring,
	Mendefinisikan 'Customer	Mentoring
	Archetype' dan Strategi	
	Penetrasi Pasar Yang Tepat	
9.	Bootcamp I: Melakukan	Diskusi Daring, Praktek Lapangan,
	Validasi Akan Minimum	Mentoring
	Marketable Product	
10.	Mid Bootcamp Analysis:	Seminar Daring, Diskusi Daring,
	Melakukan Analisa Hasil	Mentoring
	Validasi Pasar Sebagai Dasar	
	Perencanaan Pivot	
11.	Bootcamp II: Finalisasi	Seminar Daring, Praktek Lapangan,
	Produk Akhir dan Growth	Pengembangan Produk, Mentoring
	Hacking Strategy	
12.	Persiapan & Pelaksanaan	Seminar Daring, Diskusi Daring,
	Demo Day	Mentoring

Bab III Pengembangan MVP pada Startup Peduli Ternak

III. 1 Deskripsi persoalan project Magang

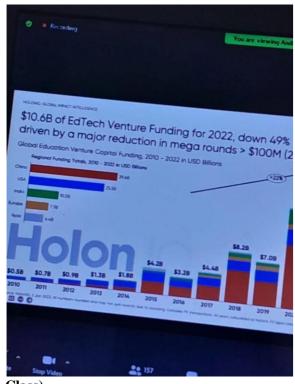
Peternakan adalah suatu bidang yang cukup potensial di Masyarakat, dikarenakan hewan ternak juga merupakan salah satu sumber pakan sehari-hari. Pada era teknologi saat ini tentunya segala sesuatu sudah dapat diakses dengan mudah dan menjadi solusi dari berbagai permasalahan. Permasalahan yang ditemukan oleh tim Peduli Ternak adalah masih banyaknya peternakan yang belum terintegrasi dengan teknologi. Dimana teknologi ini mampu membantu peternak dalam kemudahan mengakses layanan Kesehatan maupun sumber pakan ternak. Mengetahui permasalahan tersebut, tim Peduli Ternak mengidentifikasi lebih jauh dan merencanakan sebuah solusi untuk permasalahan tersebut. Hingga terciptalah startup Peduli Ternak yang mana memiliki tujuan untuk membantu peternak dalam mengatasi permasalahan seputar sulitnya layanan akses Kesehatan, pakan, dan tata cara ekosistem yang sehat dan terawat. Guna mengembangkan startup dengan lebih luas lagi, tim Peduli Ternak merencanakan sebuah MVP untuk menjadi produk awal dari startup yang dikembangkan. Yang mana MVP ini akan di uji coba oleh user potensial dan user expert untuk mendapatkan feedback terkait kesesuaian MVP sebagai solusi dari permasalahan yang ingin diselesaikan.

III. 2 Proses pelaksanaan Project Magang

1. Pengenalan & Onboarding Program MSIB

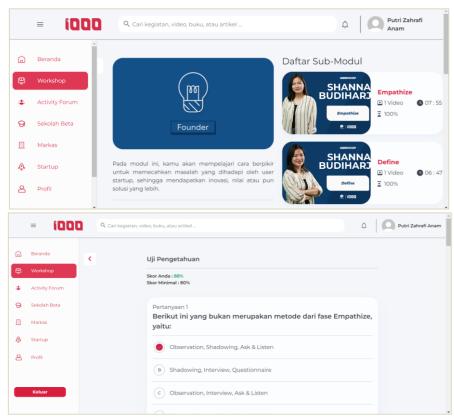
2. Ignition

Pada kegiatan ini membahas beragam topik yang dibawakan untuk menanamkan pola piker kewirausahaan, memberikan inspirasi mengenai perkembangan dan potensi penggunaan teknologi digital saat ini, serta memberikan gambaran akan arah industry startup digital untuk calon startup founder di Indonesia.



3. Workshop I (Elective Class) Workshop Founder Skill & Mindset:

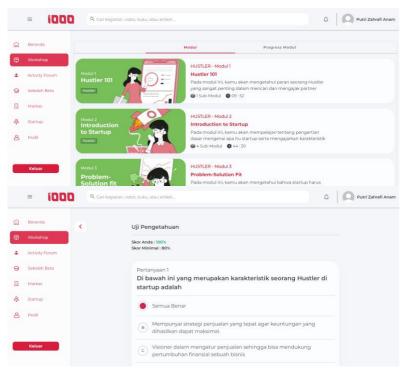
Pada kegiatan ini, peserta studi independent diberikan 5 modul tentang skill dan mindset yang harus dimiliki seorang founder dan bagaimana cara founder untuk menemukan cofounder dimana didalam modul tersebut berisi beberapa video dan soal uji pengetahuan.



4. Workshop II (Kelas Wajib)

Workshop Hustler:

Pada kegiatan ini, peserta studi independent diberikan 5 modul tentang hal yang dilakukan oleh Hustler (Business Strategist) dimana terdiri dari modul: Hustler 101, Introduction to Startup, Problem-Solution Fit, Product-Market Fit, Scale-up. Setiap modul yang diselesaikan selalu terdapat post-test diakhir untuk menguji pengetahuan peserta.



5. #Hack4ID

Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari di kota Surabaya secara offline. Hari pertama peserta melakukan tahapan awal dengan 'How Might We?' dan Sprint Goal Setting. Kemudian dilanjut dengan Workshop kegiatan dengan materi: Problem-Solution Fit. Hari kedua peserta melakukan tahapan Research Report dan Solution Sprint, dilanjut materi Workshop: Market Research.



6. Hacksprint I: Melakukan Riset Pasar dan Analisis Kompetisi

- Market Research Report

Membantu dalam mengidentifikasi target pasar yang paling potensial dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif.

Industry Expert				
Nama	Jabatan, Perusahaan	PIC Wawancara	Tanggal	Tautan Notulensi
Fadli Masdanur	Ternak gurame dan budidaya kucing	Lailatul Jannah Fauziah	4 April 2024	■ Notulensi i
Salma Farichah A	Mahasiswa S1 Kedokteran Hewan-UB	Lailatul Jannah Fauziah	4 April 2024	■ Notulensi i
Najwa	Mahasiswa S1 Peternakan-UB	Lailatul Jannah Fauziah	4 April 2024	Notulensi i
Sofiyatoen Hasanah	Veteriner	Lailatul Jannah Fauziah	4 April 2024	■ Notulensi i
drh. Irlan	Dokter Hewan	Aura Najma Anjani	5 April 2024	■ Dokumen d
Ricky Firdaus	Dokter Hewan (koas)	Aura Najma Anjani	5 April 2024	_Notulensi
Javier	Mahasiswa S1 Kedokteran Hewan	Aurelia Salsabila	5 April 2024	[Peduli Tenak]
Nabila Ananda Fildza	Mahasiswa magang di Greenfields	Putri Zahrafi Anam	1 April 2024	Notulensi:

Date & Time	Selasa, 2 April 2024	Location / Online	Online (Zoom)
Attendees	Tim Peduli Ternak	Tamu Calon Use Tiara (Peternak N	•
	5 Wh	ys Methodology	
penyak darurat	it pada hewan ternaknya g	yang mengakibatkan pe nesia. Mengapa tantanga	aknya ancaman dengan wabal merintah menetapkan situas n dalam wabah tersebut turu
penyak darurat sulit dik 2. Mengaj	it pada hewan ternaknya y : untuk peternakan di Indon kendalikan oleh para peterna	yang mengakibatkan pe nesia. Mengapa tantanga ak? ewan yang terkena virus	merintah menetapkan situa: n dalam wabah tersebut turu
penyak darurat sulit dik 2. Mengal masih b 3. Melihat peterna	it pada hewan ternaknya untuk peternakan di Indor kendalikan oleh para peterna pa pengawasan mobilitas he bisa menjangkau seluruh Ind kembang pesatnya digitalis	yang mengakibatkan pe nesia. Mengapa tantanga ak? ewan yang terkena virus lonesia? aasi di era 4.0 ini mengap nakan teknologi untul	merintah menetapkan situas n dalam wabah tersebut turu masih berjalan sehingga viru a menurut anda masih banya k memecahkan masalah c
penyak darurat sulit dik 2. Mengaj masih k 3. Melihat peterna peterna	it pada hewan ternaknya untuk peternakan di Indor kendalikan oleh para peterna pa pengawasan mobilitas hi bisa menjangkau seluruh Ind kembang pesatnya digitalis ak belum dapat menggu	yang mengakibatkan pe nesia. Mengapa tantanga ak? ewan yang terkena virus lonesia? asi di era 4.0 ini mengap nakan teknologi untul letap di cara yang tradisi	merintah menetapkan situas n dalam wabah tersebut turu masih berjalan sehingga viru a menurut anda masih banya < memecahkan masalah d onal?
penyak darurat sulit dik 2. Mengaj masih k 3. Melihat peterna peterna peterna 4. Mengaj 5. Mengaj	it pada hewan ternaknya ya untuk peternakan di Indon kendalikan oleh para peterna pa peterna pa peterna pa peterna pa peterna peterna pengawasan mobilitas hebisa menjangkau seluruh Indi kembang pesatnya digitalisak belum dapat menggu pakan mereka dan masih men pa minimnya digitalisasi akse	yang mengakibatkan pe iesia. Mengapa tantanga ak? ewan yang terkena virus ionesia? iasi di era 4.0 ini mengap nakan teknologi untul ietap di cara yang tradisi es kesehatan untuk peter	merintah menetapkan situa: n dalam wabah tersebut turu masih berjalan sehingga viru a menurut anda masih banya < memecahkan masalah d pnal?

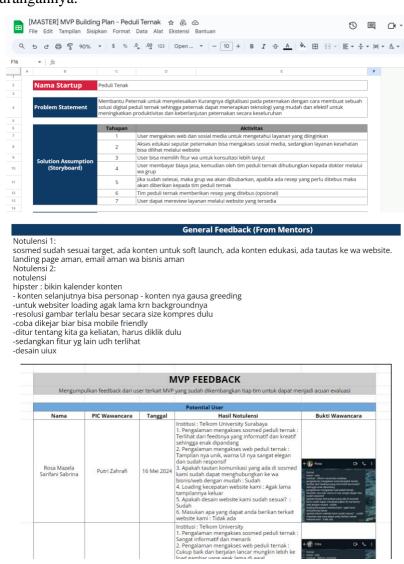
- Tech Comparative Research

Mengungkap kekuatan dan kelemahan dari teknologi yang berbeda, memungkinkan tim untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi tentang teknologi mana yang paling sesuai dengan kebutuhan bisnis dan teknis mereka.

Tech Comparative Research analisis teknologi bagi solusi masalah yang sudah ada di tempat lain yang kemudian bisa diserap dan diimplementasikan				
Solusi Yang Sudah Ada	Teknologi Digunakan	Negara Asal	Tahun Dibuat	Jumlah Pengguna
Gochip Animal Technolo	Implan Chip (tracking pet)	Canada	2020	
Angon id	jual hewan ternak, usaha ternak, dan olahan daging	Indonesia	2016	
Pet Care by Animal Id	protected and cared pets	USA		1,000,000
Connecterra	Sistem IDA yang dapat mendeteksi penyakit lebih cepat dibandingkan cara manual	Belanda	2019	Tersedia di 14 Negara
Symbrosia	SeaGraze, yang dapat menyebabkan penurunan produksi metana sebesar 80% yang dihasilkan oleh sapi dan domba	Amerika Serikat	2020	
SMARTernak	Platform end to end yang mencakup	Indonesia	2019	

7. Hacksprint II: Membangun dan Validasi Minimum Viable Product

Pada tahap ini, tim Peduli Ternak merencanakan MVP yang akan dibangun untuk design awal Startup Peduli Ternak. Dimana ditentukan 3 MVP yaitu: Instagram, Whatsapp Business, dan Website Profil Peduli Ternak. Kemudian tim Peduli Ternak akan meminta validasi/feedback dari user terkait MVP yang sudah dikembangkan untuk dilakukan analisa kekurangannya.



8. Pre-Bootcamp: Mendefinisikan 'Customer Archetype' dan Strategi Penetrasi Pasar Yang Tepat

STARTUP VALIDATION PLAN			
Rencana	Deskripsi	Jawaban Tim	
Customer Segment	Tuliskan target pasar yang akan anda tuju pada tahap awal, hindari menulis target pasar yang terlalu luas, fokus pada <i>Early Adopters</i> yang dituju.	Peternak, peternak tradisional atau peternak modern daerah yang melek teknologi / digital.	
Value Proposition	Membantu _trarget pasar], untuk _masalah yang ingin diselesaikan], menggunakan _fitur yang ditwarkan) _sehingga dapat _melakukan apal_, dengan(isi UVP yang telah dikembangkan sebelumnya). (Tuliskan Unique Value Proposition yang anda tawarkan, sesual dengan Lean Canwas yang dibuat sebelumnya)	Membantu Peternak untuk menyelesalkan Kurangnya digitalisasi pada peternakan dengan cara membuat sebuah solusi digital peduli ternak sehingga peternak dapat menerapkan teknologi yang mudah dan efektiful untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan peternakan secara keseluruhan	
Channel(s)	Cara apa yang paling tepat untuk dapat mencapai Enriy Adopters dan mengkomunikasikan Unique Value Proposition produk Anda. (Tuliskan alat yang akan digunakan untuk berkomunikasi dengan calon pengguna dan menyampaikan solusi yang ingin anda tawarkan)	Peduli Ternak meggunakan sosial media serta membuat landing page untuk pengenalan startup serata kami menggunakan WhatsApp untuk alat komunikasi . Kami mengidentifikasi peternak aktif. Kami mengirimkan konten edukatif dan memfasilitasi diskusi serta tanya jawab.	
Customer Engagement	Bagaimana Anda memastikan untuk dapat melakukan pemantauan akan pengalaman Early Adopters dalam menggunakan MVP Anda, dan mendapatkan feedback-feedback penting dari mereka?	 Melakukan wawancara dengan peternak secara langsung maupun secara online. Melakukan observasi penggunaan website dan whats aga Mencatat feedback-feedback dan ekspektasi yang diberikan petani setelah mencoba mock-up web dan whats app dan berdiskusi mengenai revenue model 	
Riskiest Assumption(s)	Apakah asumsi Anda saat ini mengenai interaksi <i>Early Adopters</i> dengan fitur yang Anda tawarkan? (Apa yang Anda harapkan menjadi feedback, atau hasil dari riset penggunaan kepada Early Adopters)	Asumsi kami early adopters akan menemukan fitur Pedull Ternak mudah digunakan, terutama konten edukatif. Harapan kami: mereka aktif di grup WhatsApp dan memberikan feedback positif serta saran perbaikan. Dari riset penggunaan, kami ingin mengidentifikasi fitur paling berguna dan mengukur kepuasan pengguna. Feedback ini kunci untuk pengembangan produk lebih lanjukur.	
Experiment Format	Bagaimana Anda akan melakukan riset pasar kepada <i>Early Adopters</i> Anda? Tuliskan format eksperimen penjualan yang akan dilakukan dan	Memberikan pelayanan secara manual melalui WhatsApp <i>group</i> update berkala mengenai perubahan cuaca dan ramalan cuaca kedepannya.	

9. Bootcamp I: Melakukan Validasi Akan Minimum Marketable Product dan Melakukan Analisa Hasil Validasi Pasar Sebagai Dasar Perencanaan Pivot Pada tahap ini tim peduli ternak melakukan survei kembali kepada user untuk mengobservasi guna mengetahui Learning dan Insight serta Next Step yang harus dilakukan terhadap Startup Peduli Ternak.

Nama Interviewee:	Sari Tarigan	Peneliti Utama BRIN
	CUSTOMER FEE	DBACK
	Deskripsi	Jawaban
Observasi	Hal-hal apa yang dapat diobservasi saat melakukan validasi, testing MVP, memperkenalkan sistem manual, atau eksperimen penjualan.	Saat melakukan validasi, testing MVP, memperkenalikan sistem manual, atau eksperimen penjualan, dapat diamati berbagai apake speptir respons pengguna, tingkat adopsi, feedback, kinerja sistem, efektivitas proses, respons waktu, kepuasan pengguna, peningkatan penjulaan/penggunaan, retensi pengguna, serta biaya dan waktu implementasi. Observasi ini penting untuk mengevaluasi keberbasilan dan mengambili langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
earning & Insights.	- Apa hal-hal dapat menjadi pembelajaran? - Apa hal-hal mengejutkan Anda dapatkan dari observasi? - Apakah Anda cukup puas deragan hasil tersebut? - Apakah asumsi Anda saat ini mengenai fitur yang ditawarkan sesuai?	Sejauh ini adalah mengetahu jika ada fitur-fitur yang dapat diakses mudah oleh para peternak melalui platform online sehingga jangkauan akan lebih luas Tidak ada Iya, cukup Asumsi saya fitur yang bisa ditawarkan adalah berkonsultasi gratis yang sangat akan menolong petani kecil untuk berkembang
Next Step	- Menurut Anda, apa hal yang harus dilakukan selanjutnya? - Apakah solusi / fitur yang ditawarkan sudah sesuai, atau Anda harus melakukan pivot?	 Melakukan lebih banyak pengembangan/kelengkapan terhadap platform yang dimiliki terutama fitur komunikasi terhadap tenaga medis yang sangat urgel bagi peternak Sudah sesuai

10. Bootcamp II: Finalisasi Produk Akhir dan Growth Hacking Strategy

Pada tahapan ini, tim Peduli Ternak membuat slide Startup Compendium yang berisi identitas dan finalisasi dari produk awal Startup Peduli Ternak yaitu: Problem Statement, Revenue Model, Target Pasar, Pitch Deck, Prototype/Website, Founders, dan Kontak Startup.



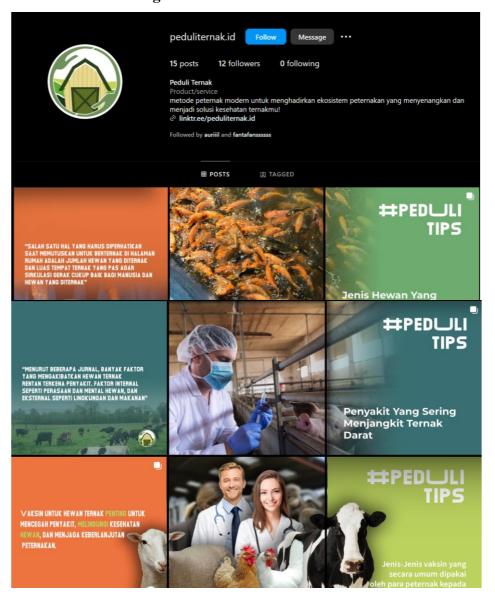
11. Persiapan & Pelaksanaan Demo Day

Pada sesi ini, tim Peduli Ternak akan mempresentasikan hasil Pitch Deck yang telah dibuat dihadapan para juri dan panelis, dimana pada Pitch Deck tersebut berisikan apa yang telah dikembangkan saat ini dan rencana kedepannya untuk Startup Peduli Ternak.



III. 3 Pencapaian Hasil Final (MVP) dari Project Magang

1. Pembuatan Instagram Peduliternak.id





2. Pengembangan Website Company Profile Peduliternak





Bab IV KESIMPULAN DAN SARAN

IV. 1 Kesimpulan

Pada kegiatan ini saya dan tim merencanakan sebuah startup yang bergerak di bidang peternakan. Tentunya dengan permasalahan kendala akses layanan yang kerap dialami para peternak, sehingga kami ingin menciptakan sebuah solusi yang mana solusi tersebut akan menjadi jembatan bagi peternak dengan akses layanan baik kesehaan maupun pakan ternak. Perencanaan solusi dan pengembangan startup juga didukung dengan metode Design Thinking agar kami dapat menggali lebih dalam seputar permasalahan yang ingin kami selesaikan. Program ini membawa saya pada pencapaian untuk dapat menjadi bagian dari hal yang dipermasalahkan oleh Masyarakat dan berkesempatan untuk berusaha menyelesaikannya dengan inovasi yang saya dan tim kembangkan. Selain itu, program ini juga melatih saya untuk berpikir lebih kritis dan kreatif dalam menemukan solusi sebanyakbanyaknya. Tentunya diikuti dengan penggambaran sebanyak mungkin fitur untuk diterapkan pada solusi digital yang dinamakan Crazy8

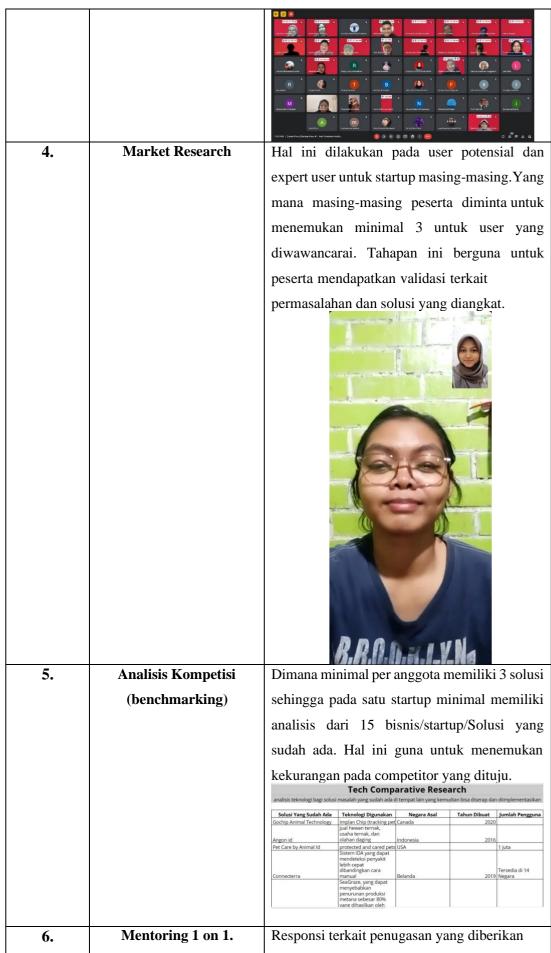
IV. 2 Saran

Saran saya untuk kegiatan Studi Independen di Gerakan Nasional 1000 Startup Digital ini adalah untuk lebih memaksimalkan kinerja dari aplikasi berbasis website yang digunakan para peserta untuk mengetahui informasi seputar kegiatan pada awal-awal pelaksanaan program. Dikrenakan saya mengalami kendala dalam pemakaian aplikasi berbasis website tersebut karena menurut saya masih terjadi bug di bagian loading fiturnya. Sehingga hal tersebut memakan waktu yang lebih lama. Dengan banyaknya keterbatasan di aplikasi tersebut, tentunya menjadi kesulitan yang saya alami pada proses awal pelaksanaan kegiatan dikarenakan saya perlu untuk membentuk suatu kelompok startup

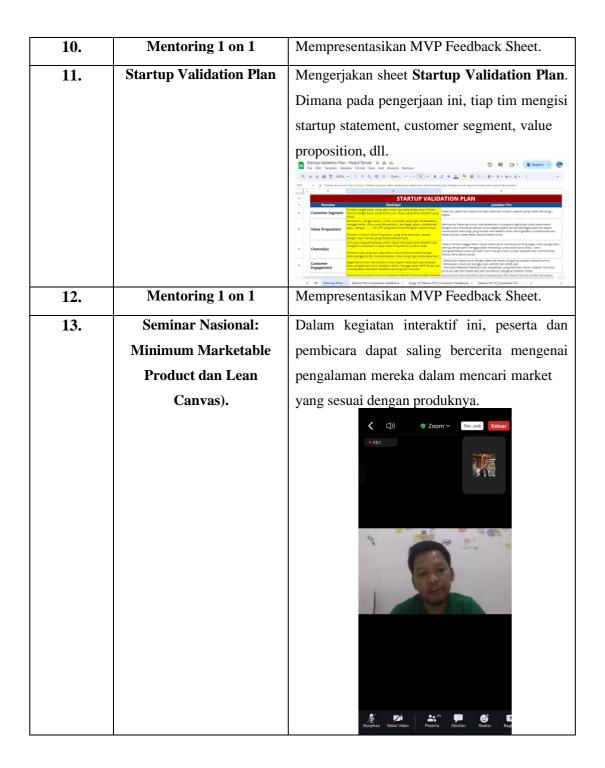
Bab V Lampiran

V. 1 Lampiran Log Activity

Minggu	Kegiatan	Hasil
1.	#HACK4ID	Peserta melakukan team forming dan user
		journey. Kemudian membuat how might we
		dan sprint goal setting. Setelah itu juga
		mengikuti acara Worksop terkait problem
		solution fit. Selain itu, research report, solution
		sprint, team working, kemudian final pitching.
		Dimana peserta juga mengikuti workshop
		terkait Market Research.
2.	Workshop	Mengerjakan Workshop untuk setiap peserta
		sesuai role yang diambil sekaligus
		mengerjakan sesi Founder Mindset and skills
		sekaligus menjawab post test diakhir sesi
		video workshop. ■ Q. Carl kegistan, video, buku, stau artikel Q Putri Zahrafi
		Modul Process Modul
		Founder Mindset & Skilliset - Modul 1 Design Thinking Pada modul ini, kamu akan mempelajari cara berpikir untuk memcahkan masalah yang dihadapi oleh user startup, sehinggi \$ 5 sub-Modul
		Lean Carwas Pada modul ini, kamu akan mengetahui bagaimana cara memetakan keurutungan dari sebuah startup. (a. 4.5. Modul d. 7.7.7.7.7.7.7.7.7.7.7.7.7.7.7.7.7.7.
3.	Startup Hour: Ask	Selama acara peserta bisa menanyakan hal
	Founders Anything	apapun tentang startup, melakukan tanyajawab
		mengenai hal yang dipelajari selama 2
		minggu ke belakang ini atau kedepannya.



7.	MIRO	Kegiatan pengisian MIRO sekaligus weekly mentoring. Pengerjaan MIRO ini bertujuan untuk tiap tim startup semakin matang akan gagasan ide yang mereka kembangkan. Yang terdiri dari founder, problem statement, solution sprint, crazy eight, feedback user, dll.
8.	MVP Building Plan	Pada tahap ini tiap tim diminta untuk mengisi nama startup, problem-solution statement, solution assumption (storyboard), rencana bentuk MVP, persona pengguna/target validasi, dan team job descriptions.
9.	MVP Validation Plan	Mencari feedback user terkait MVP. Dimana per orang minimal 2 data beserta foto/video singkat saat melakukan wawancara sebagai bukti dokumentasi. Yang mana pertanyaan yang diajukan adalah : apakah info sosmed sudah jelas?, apakah konten sosmed menarik?, apakah sudah ada link ke platform? Apakah kecepatan loading baik? Apakah platform sudah user friendly? Apakah platform sudah user friendly? Apakah dapat menemukan fitur/layanan yang dibutuhkan? Dll. MyPFEDBACK Dimana D



14.	Quiz Final Evaluation.	Pengerjaan kuis ini bertujuan untuk menilai	
		keterampilan awal dan sejauh mana	
		pemahaman mengenai ilmu yang sudah	
		dipelajari para peserta selama tahap awal	
		program studi independent.	
		☆ â docs.google.com [Jawa Timur] - Quiz Studi Independen MSIB	
		Apa perbedaan utama antara startup * digital dan UMKM, menurut pemahamanmu?	
		Your answer	
		Keahlian spesifik apa yang menurutmu * paling penting bagi seseorang yang ingin berperan (Hustler, Hacker, Hipster) dalam permbuatan sebuah startup berbasis teknologi digital? Boleh dilai sesual permahaman yang didapat dari kelas workshop yang dipilh Role yang saya ambil adalah hustler, dimana	
		keahilan spesifik yang harus dimiliki adalah hustler harus ibas menggali kebuhuan pelanggan, mencari partner hingga menjalin kerja sama dengan partner, memikirkan ide untuk perkembangan startup kedepannya	
		Menurutmu, apa pola pikir dan keahlian ★ dasar yang harus dimiliki seorang 〈 〉 ⑥ ☆ ⑦ □ ■	
15.	Startup Compendium	Pengisian sheet Startup Compedium yang	
		terdiri dari problem statement, revenue model, sector/target pasar, pitch deck,	
		demo/prototype/website, founder, dan	
		kontak startup.	
		Sterlag Compendium MSB e PIOCSterlag Cycle 6: 8: 60 The Str. Technic Sterlag Cycle (Sterlag Charles) The Str. Technic Sterlag Charles The Str	
		Fedural Terms From the State	
16.	Pitch Deck	Pembuatan Pitch Deck, yang terdiri dari	
		cover, problem, Solusi, product, business	
		model, market size, competitor, semua MVP,	
		nama tim, user testimoni, thankyou. Tujuan	
		dari pengerjaan pitch deck ini adalah	
		memberikan gambaran luas seputar startup	
		tiap tim.	

